

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penting dalam pembangunan bangsa dan negara. Dunia pendidikan dituntut untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas pendidikannya seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi yang semakin hari semakin maju. Pendidikan memegang peran yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan kehidupan negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum pengganti KTSP yang dicita-citakan mampu menjadikan pendidikan di Indonesia lebih baik dan sesuai dengan kondisi saat ini. Dalam pendidikan, terjadi suatu proses pembelajaran. Pembelajaran di sekolah merupakan salah satu upaya untuk melengkapi diri dengan pendidikan. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: guru, siswa, kurikulum, lingkungan, dana, sarana dan prasarana. Apabila faktor tersebut dapat dipenuhi, maka proses pembelajaran akan tercapai maksimal. Pembelajaran dalam pendidikan, khususnya pendidikan formal pada dasarnya berlangsung di sekolah dengan adanya interaksi aktif antara siswa dengan guru. Guru bukan hanya menjadi pusat dari kegiatan pembelajaran, tetapi keterlibatan siswa secara aktif menjadi hal yang tidak kalah penting.

Dalam dunia pendidikan, kegiatan inti pembelajaran sering disebut dengan *methodology*. Bagi semua pemegang kebijakan serta semua pelaksana pendidikan sangat penting untuk melihat metodologi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang digunakan di sekolah. Metodologi ini menggamit pendekatan dan strategi pembelajaran.

Hosnan (2014:32) menyatakan bahwa:

Dalam proses pembelajaran dikenal beberapa istilah yang memiliki kemiripan makna, sehingga sering kali orang merasa bingung untuk membedakannya. Istilah-istilah tersebut adalah: (1) pendekatan pembelajaran, (2) strategi pembelajaran, (3) metode pembelajaran, (4)

teknik pembelajaran, (5) taktik pembelajaran, dan (6) model pembelajaran.

Dalam kurikulum 2013, proses pembelajaran yang digunakan menggunakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik (*scientific approach*). Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Komponen-komponen tersebut dapat dimunculkan dalam setiap praktik pembelajaran, tetapi bukanlah sebuah siklus belajar. Dalam pembelajaran ini diharapkan siswa memiliki kompetensi yang seimbang antara *attitude* (sikap), *skill* (keterampilan), dan *knowledge* (pengetahuan) yang jauh lebih dari sebelumnya, di samping itu hasil belajarnya diharapkan melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan guru diperlukan akan tetapi, bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasanya siswa atau semakin tingginya kelas siswa. Peneliti melaksanakan tahap awal dengan wawancara kepada Ibu Anik selaku guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 3 Pati, bahwa dalam proses pembelajaran dengan pendekatan *scientific approach* peserta didik sebagian sudah aktif, tetapi terdapat beberapa peserta didik yang masih kurang aktif.

Hosnan (2014:34) mengatakan bahwa:

“Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan”.

Mengingat bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik kaitannya dengan pelaksanaan kurikulum 2013, maka dalam penerapannya perlu diperhatikan di sekolah tersebut serta kendala-kendala yang dialami oleh guru dapat diketahui dan dicari solusinya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mencoba

mengadakan penelitian yang berjudul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK (*SCIENTIFIC APPROACH*) DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS DI SMA NEGERI 3 PATI TAHUN AJARAN 2014/2015”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran dengan pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 3 Pati tahun ajaran 2014/2015?
2. Bagaimana kendala implementasi pembelajaran dengan pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 3 Pati tahun ajaran 2014/2015?
3. Bagaimana solusi implementasi pembelajaran dengan pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 3 Pati tahun ajaran 2014/2015?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran dengan pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 3 Pati tahun ajaran 2014/2015.
2. Bagaimana kendala implementasi pembelajaran dengan pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 3 Pati tahun ajaran 2014/2015.
3. Bagaimana solusi implementasi pembelajaran dengan pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 3 Pati tahun ajaran 2014/2015.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi bagi perkembangan kurikulum 2013 mengenai implementasi pembelajaran dengan pendekatan saintifik dalam mata pelajaran ekonomi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.
 - b. Sebagai dasar untuk kegiatan penelitian, khususnya tentang implementasi pembelajaran dengan pendekatan saintifik dalam mata pelajaran ekonomi.